

# Perancangan Website Profil Nagari Untuk Promosikan Potensi Nagari Sitapus

Edwar Rosman<sup>1\*</sup>, Putra Manda<sup>1</sup>, Amelia Disty Yussara<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: edwarrosman[at]gmail.com; putramanda[at]pnp.ac.id; yussaraameliadisty[at]gmail.com

\* corresponding author

## ABSTRACTS

Nagari Sitapus, located in Sangir Batang Hari District, South Solok Regency, covers an area of 56 km<sup>2</sup>, accounting for 21.37% of the district's total area. Comprising four "jorong" (hamlets) and situated approximately 41 km from the regency capital, this nagari holds significant economic potential, particularly in agriculture and duck farming. However, these potentials have not been optimally exposed due to the lack of digital information media accessible to the wider public and external parties. This community service activity aims to design and develop a nagari profile website as a tool for promoting regional potential and ensuring public information transparency. The implementation method includes field observation, participatory data collection in the four jorong, website system design, as well as socialization and training for nagari officials. The result of this activity is the availability of the official Nagari Sitapus website, which contains geographic and demographic information, government structure, and a catalog of superior agricultural and duck farming potentials. The existence of this website is expected to increase the visibility of Nagari Sitapus, open market opportunities for local products, and facilitate information access for the community and local government.

*Manuscript received Dec 29, 2025; revised Dec 30, 2025; accepted Dec 26, 2025; Date of publication Dec 31, 2025; Jiptek : Jurnal Pengabdian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License*



## ABSTRAK

Nagari Sitapus, yang terletak di Kecamatan Sangir Batang Hari, Kabupaten Solok Selatan, memiliki wilayah seluas 56 km<sup>2</sup> yang mencakup 21,37% dari total luas kecamatan. Terdiri dari empat jorong dan berjarak sekitar 41 km dari ibukota kabupaten, nagari ini memiliki potensi ekonomi yang signifikan, khususnya pada sektor pertanian dan peternakan. Namun, potensi tersebut belum terekspos secara optimal karena minimnya media informasi digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas dan pihak eksternal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merancang dan membangun website profil nagari sebagai sarana promosi potensi daerah serta media transparansi informasi publik. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap observasi lapangan, pengumpulan data partisipatif di empat jorong, perancangan sistem website, serta sosialisasi dan pelatihan kepada perangkat nagari. Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya website resmi Nagari Sitapus yang memuat informasi geografis, demografis, struktur pemerintahan, serta katalog potensi unggulan pertanian dan peternakan. Keberadaan website ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas Nagari Sitapus, membuka peluang pasar bagi produk lokal, serta memudahkan akses informasi bagi masyarakat dan pemerintah daerah.

**Keywords / Kata Kunci** — *Nagari Sitapus; Website Profil; Digitalisasi Desa; Solok Selatan; Promosi Potensi Lokal.*

## 1. Pendahuluan

Undang-Undang Desa memberikan otonomi yang luas bagi pemerintah desa maupun nagari untuk mengelola sumber daya dan potensinya secara mandiri guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam era revolusi industri 4.0 yang kini beranjak menuju masyarakat 5.0, teknologi informasi menjadi instrumen vital dalam tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Pemanfaatan website profil desa kini tidak lagi sekadar tren, melainkan kebutuhan mendesak untuk menjembatani kesenjangan informasi antara wilayah pedesaan dengan dunia luar [1], [2]. Digitalisasi desa melalui website terbukti efektif mempercepat pelayanan publik serta mempermudah akses masyarakat terhadap informasi pembangunan yang sedang berjalan [3], [4].

Keberadaan website desa memiliki peran strategis ganda, yakni sebagai media transparansi administrasi pemerintahan dan sebagai etalase promosi potensi ekonomi lokal. Di satu sisi, website berfungsi sebagai pusat data dan informasi yang mendukung akuntabilitas penggunaan dana desa serta mempermudah layanan administratif bagi warga [5], [6]. Di sisi lain, website menjadi platform pemasaran digital yang murah dan berdaya jangkauan luas untuk memperkenalkan produk unggulan desa, baik di sektor pariwisata maupun komoditas pertanian, kepada pasar global [7], [8]. Studi menunjukkan bahwa desa yang aktif mengelola informasi digitalnya mengalami peningkatan visibilitas yang signifikan, yang berdampak positif pada kunjungan wisatawan maupun permintaan produk lokal [9].

Meskipun urgensi digitalisasi sangat tinggi, banyak wilayah pedesaan di Indonesia masih menghadapi kendala dalam implementasinya. Kendala tersebut seringkali bukan hanya pada ketersediaan infrastruktur internet, melainkan pada rendahnya literasi digital perangkat desa dalam mengelola konten website secara berkelanjutan [10], [11]. Tanpa adanya pendampingan dan pelatihan teknis yang memadai, website yang telah dibangun seringkali terbengkalai dan gagal berfungsi sebagai media promosi yang efektif [12], [13]. Oleh karena itu, intervensi akademisi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi kunci untuk memastikan transfer pengetahuan teknologi dapat berjalan dengan baik [14].

Kondisi tersebut tercermin secara nyata di Nagari Sitapus, Kecamatan Sangir Batang Hari, Kabupaten Solok Selatan. Sebagai salah satu nagari dengan wilayah yang cukup luas, yakni 56 km<sup>2</sup> atau mencakup 21,37% dari total luas kecamatan, Nagari Sitapus memiliki tantangan geografis tersendiri. Jarak tempuh sekitar 41 km dari ibukota kabupaten seringkali menjadi hambatan dalam penyebaran informasi secara konvensional. Padahal, nagari yang terdiri dari 4 jorong ini memiliki potensi ekonomi yang sangat menjanjikan, khususnya pada sektor pertanian dan peternakan. Namun, ketiadaan media informasi digital menyebabkan potensi tersebut belum dikenal luas oleh investor maupun konsumen di luar daerah. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang bangun website profil nagari sekaligus memberikan pelatihan pengelolaan kepada perangkat nagari, guna mempromosikan potensi Nagari Sitapus secara digital dan berkelanjutan.

## 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa program studi manajemen informatika Politeknik Negeri Padang dan bekerja sama dengan Pemerintah Kecamatan Pauh. Tahapan pelaksanaan diawali dengan koordinasi lapangan untuk menentukan lokasi prioritas yang harus dibersihkan dengan dibantu oleh Satpol PP, Dubalang dan tim dari pemerintah Kecamatan Pauh serta pemberian bantuan sembako bagi warga terdampak [6].

Kegiatan pengabdian ini menerapkan pendekatan Participation Action Research (PAR) yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan pengembangan sistem. Metode pelaksanaan dibagi menjadi 4 tahapan sistematis, mengadaptasi model pengembangan perangkat lunak sederhana (Waterfall Model) sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Kebutuhan dan Pengumpulan Data

Tim pengabdian melakukan kunjungan langsung dan diskusi terarah (Focus Group Discussion) dengan Wali Nagari serta perangkat Nagari Sitapus. Tahap ini bertujuan untuk memetakan informasi yang dibutuhkan dalam website. Kegiatan meliputi:

- a. Analisis kebutuhan fitur (profil pemerintahan dan berita kegiatan Nagari).

- b. Pengumpulan data primer dan sekunder, mencakup: data demografi 4 jorong, struktur organisasi, serta dokumentasi foto/video potensi unggulan pertanian dan peternakan sebagai konten awal website.
2. Perancangan dan Pengembangan Sistem  
Tahap ini berfokus pada perancangan website. Proses ini mencakup:
  - a. Perancangan Antarmuka (User Interface): Mendesain tata letak yang responsif (mobile-friendly) agar mudah diakses melalui smartphone.
  - b. Pengembangan Sistem: Melakukan instalasi Content Management System (CMS) dan pembuatan program untuk membangun struktur website.
  - c. Input Konten: Memasukkan data yang telah dikumpulkan pada tahap pertama ke dalam basis data website, termasuk pembuatan artikel profil Nagari.
3. Implementasi (Hosting) dan Pengujian  
Pada tahap ini, sistem yang telah dibangun di localhost diunggah ke layanan hosting publik agar dapat diakses secara daring. Pengujian dilakukan untuk memastikan setiap menu dan tautan berfungsi dengan baik, kompatibilitas tampilan di berbagai perangkat (laptop dan HP) dan kecepatan akses data saat dibuka oleh pengguna umum.
4. Pelatihan dan Evaluasi  
Tahap akhir adalah transfer pengetahuan kepada operator atau admin yang ditunjuk oleh pihak Nagari. Kegiatan meliputi:
  - a. Pelatihan Teknis: Memberikan bimbingan teknis tentang cara masuk ke halaman admin (dashboard), menulis berita dan mengunggah foto kegiatan
  - b. Evaluasi: Dilakukan pengukuran terhadap pemahaman operator dalam mengelola website secara mandiri. Tim pengabdian juga melakukan serah terima akun admin.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Setelah melalui tahapan identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data, perancangan dan pengembangan sistem, implementasi (hosting) dan pengujian dan terakhir yakni pelatihan dan evaluasi website profil Nagari Sitapus berhasil dirancang dan dapat diakses secara daring. Dengan adanya website ini, pola penyebaran informasi di Nagari Sitapus bertransformasi dari cara konvensional menjadi digital. Informasi layanan publik kini dapat diperbarui secara real-time, transparan, dan dapat diakses kapan saja, yang pada akhirnya diharapkan dapat membuka peluang pasar baru bagi produk pertanian dan peternakan masyarakat setempat.



**Gambar 1.** Tampilan awal website profil Nagari Sitapus



**Gambar 2.** Penyampaian hasil pembuatan website ke pihak Nagari Sitapus



**Gambar 3.** Bersama Perangkat Nagari Sitapus

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil menghadirkan website profil bagi Nagari Sitapus sebagai sarana informasi dan promosi digital. Dengan adanya website ini, potensi unggulan nagari seperti pertanian dan peternakan kini dapat diperkenalkan kepada masyarakat secara luas tanpa terhalang jarak yang jauh dari pusat kabupaten. Hal ini membuka peluang agar kekayaan alam dan produk dari empat jorong di Nagari Sitapus lebih dikenal oleh orang banyak dan menarik minat pihak luar.

Selain tersedianya website, kegiatan ini juga sukses melatih perangkat nagari untuk mengelola sistem tersebut secara mandiri. Para staf nagari kini memiliki kemampuan untuk menulis berita, memperbarui data, dan mengunggah foto kegiatan secara rutin. Kemandirian ini sangat penting untuk memastikan bahwa website akan terus aktif digunakan sebagai media layanan informasi yang mendukung kemajuan ekonomi masyarakat Nagari Sitapus ke depannya

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Padang yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini serta Pemerintah Nagari Sitapus Solok Selatan yang telah memberikan izin dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik serta semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan Pengabdian ini.



**Daftar Referensi**

- [1]. Vandela, D., Sinambela, C., Rahma Nadia, P., Silva Ananda, P., Bastanur Arif, T., & Munandar, A. (n.d.). Pembuatan Website Profil Desa dan Kebun Gizi sebagai Pemberdayaan Masyarakat dalam Program KKN Reguler. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- [2]. Bintara, C. S., Afifah, F. N., Puteri, M. A., Mutiara, Febrianty, Y., Wulandari, Hartono, T. S., & Adha, I. F. (2024). Digitalisasi desa melalui website profile sebagai media informasi bagi dusun. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(2), 414–434. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21707>
- [3]. Khoiron, M., & Alfani, S. (n.d.). Pembuatan dan Pengelolaan Website Desa Sebagai Media Informasi dan Administrasi Desa Kawisrejo (Vol. 5, Issue 2). <https://kawisrejo-pasuruankab.com/>.
- [4]. Astuti, C. C., Mulyanto, A. D., Wiguna, A., Hasanah, F. N., Untari, R. S., & Nugroho, O. A. (2024). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE UNTUK PENINGKATAN POTENSI DESA JEMIRAHAN. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 5(2), 97–101. <https://doi.org/10.18860/jrce.v5i2.26238>
- [5]. Munazilin, A., & Udmah, L. (2024). Sistem informasi potensi desa berbasis web untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Information System and Application Development*, 2(1), 12–19. <https://doi.org/10.26905/jisad.v2i1.11991>
- [6]. A, A., & Meizary, A. (2023). Pengembangan Website Desa dalam Peningkatan Informasi dan Data Penduduk Di Era Digital Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 91–96. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v2i2.66>
- [7]. Widyanaputri, I. A. M., Utami, N. W., & Dewi, P. A. C. (2024). Digitalisasi Desa Wisata untuk Optimalisasi Promosi Pariwisata dan Budaya di Desa Batuan Kabupaten Gianyar. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 366–374. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i2.348>
- [8]. Kanha, I. G. N., Wijaya, I. N. Y. A., & Putra, I. G. J. E. (2024). Pembuatan Website Desa Wisata Sebagai Media Promosi Potensi Wisata di Desa Sebatu. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(3), 658–667. <https://doi.org/10.35870/jpni.v5i3.1030>
- [9]. Fadllullah, A., Pradana, A., Harto, D., Rudy, Hudaiby Hanif, K., & Perangin Angin, N. H. (2023). Digitalisasi informasi dan promosi potensi desa melalui pengembangan website desa. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(3), 467–479. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i3.19413>
- [10]. H. Amnur, R. . Afyenni, R. Idmayanti, T. . Gusman, and A. Erianda, “Sosialisasi dan Penerapan Digitalisasi Sistem Pengelolaan Peternakan Ikan pada Nagari Bomas Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan”, *Jiptek*, vol. 1, no. 2, pp. 41–45, Dec. 2023, doi: 10.62527/jiptek.1.2.9.
- [11]. Rasyid, H. A. N., & Rahmawati, D. E. (2023). Pengelolaan Website Desa untuk Optimalisasi Data Potensi Desa dalam Sistem Informasi Desa (SID). *JCOMMENT (Journal of Community Empowerment)*, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.55314/jcomment.v4i1.497>
- [12]. Redy, E., M Putra, R. A., Puji Cahyono, R., & Fahri Aulia Hasbi, dan. (2022). PELATIHAN PENGGUNAAN WEBSITE DESA BAGI PARA STAFF DI DESA BANJARSARI, KABUPATEN TANGGAMUS. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(1), 79–84. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- [13]. Menggo, S., Rosdiana Su, Y., & Adiputra Taopan, R. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Desa Wisata Di Desa Wisata Meler, Kabupaten Manggarai, NTT. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 108–115. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7551>
- [14]. Rifandi, M., & Hidayatullah, M. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Website Official Desa Nepo . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1414–1419. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.1020A>,
- [15]. Feby Puspitasari, N., Utama, H., Seniwati, E., Setiaji, B., Santoso, B., & Lukman, A. (2024). Pengembangan Website Profil Sebagai Media Informasi Pada Batalyon Komando 469 Kopasgat Medan Development of a Profile Website as Information Media at the Command Battalion 469 Kopasgat Medan (Vol. 8, Issue 1). <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>